

## RINGKASAN

**CINDY NILAM PERMATA SARI.** Pengaruh Pemberian Minyak Cumi Pada Pakan Terhadap Kandungan EPA dan DHA Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*). **Dosen Pembimbing Utama:** Agustono, Ir., M.Kes. **dan Dosen Pembimbing Serta Dr.Muhammad Anam Al-Arif, drh. MP.**

Kepiting bakau merupakan salah satu komoditi perikanan yang bernilai ekonomis tinggi dan minat konsumsi masyarakat dalam negeri ataupun mancanegara terhadap kepiting ini terus meningkat (Susanto, 2012). Salah satu nutrisi yang terkandung dalam kepiting bakau ialah asam lemak Omega 3 EPA dan DHA. Kepiting tidak dapat mensintesis asam lemak essensial pada tubuhnya, sehingga dibutuhkan suplai asam lemak Omega-3 dari pakan yang dikonsumsi. Asam lemak tersebut sangat penting dalam menunjang fungsi fisiologis invertebrata. Salah satu sumber asam lemak tak jenuh Omega-3 ialah *Crude Squid Oil*. *Crude Squid Oil* merupakan sumber asam lemak essensial yang banyak mengandung EPA dan DHA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian CSO pada pakan ikan rucah terhadap kandungan Omega-3 kepiting bakau (*Scylla Serrata*). Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan empat pengulangan. Pada Penelitian ini jumlah dosis CSO yang ditambahkan dalam pakan ikan rucah adalah: perlakuan  $P_0$  (0%),  $P_1$  (2%),  $P_2$  (4%),  $P_3$  (6%) dan  $P_4$  (8%). Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah EPA dan DHA kepiting bakau. Analisis data menggunakan Analisis Varian (ANOVA) dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda *Duncan*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan CSO pada pakan memberikan pengaruh yang berbeda nyata ( $P<0,05$ ) terhadap kandungan Omega 3 (EPA dan DHA) kepiting bakau. pada penelitian ini sudah menunjukkan kenaikan EPA pada saat pemberian dosis sebesar 8% sedangkan pemberian dosis 6% menunjukkan kenaikan kandungan DHA *Crude Squid Oil*. Kandungan EPA dan DHA pada kepiting bakau ini tidak meningkat seiring dengan penambahan *Crude Squid Oil* pada pakan.

## SUMMARY

**Cindy Nilam Permata Sari. Addition Of Crude Squid Oil (CSO) On Feed Towards EPA dan DHA Containt of Mud Crab (*Scylla serrata*). Main Academic Advisor: Agustono, Ir., M.Kes. and Academic Advisor Dr.Muhammad Anam Al-Arif., drh. MP.**

Mud Crab (*Scylla serrata*) is one of the commodities with high economic value and the interest of private consumption in the country or overseas for the crab is on the increase (Susanto, 2012). One of the nutrients contained in the mud crabs are Omega 3 fatty acids EPA and DHA. Crabs can not synthesize essential fatty acids in the body, so it takes a supply of Omega-3 fatty acids Omega 3 Squid Oil is Crude. Crude Squid Oil is a source of essential fatty acids which contains EPA and DHA.

The purpose of this research is to provide information about the addition of CSO on feed towards EPA and DHA containt in mud crab (*Scylla serrata*), The method that used in this research is experimental with completely randomized design (five treat and four repeated). The CSO dosage in this research are  $P_0$  (0%),  $P_1$  (2%),  $P_2$  (4%),  $P_3$  (6%) dan  $P_4$  (8%). The parameter of this research are EPA and DHA containt in mud crab. Data analyze used anaylisis of variant (ANOVA) and the determined the best treatment performed Duncan's multiple range test.

The result of addition CSO on feed feed showed significant differents ( $P<0.05$ ) effect the content of Omega 3 (EPA and DHA) mudcrab. EPA and DHA. Content EPA of mudcrab meat in this research has shown the results of the increase at the time of treatment  $P_4$  bigger dose of 8% and content DHA at the time of treatment  $P_3$  dose of 6% Crude Squid Oil. The content of EPA and DHA on mudcrab meat did not increase with increasing doses Crude Squid Oil in the feed.